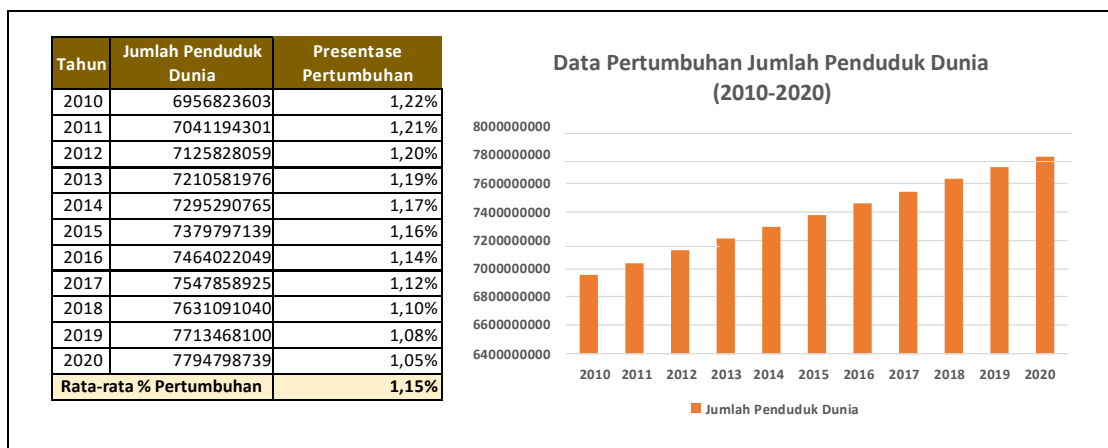


BAB I

PENDAHULUAN

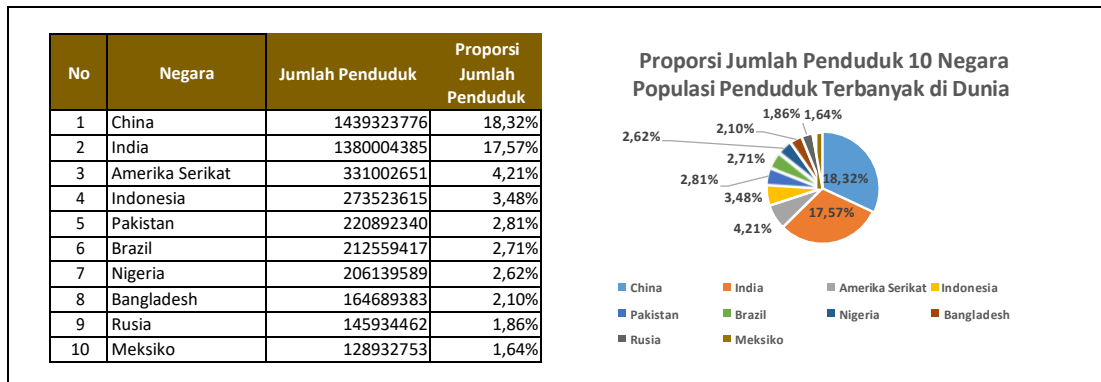
1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk di seluruh dunia mengalami pertumbuhan. Berdasarkan data yang ditunjukkan oleh situs kumparan.com dapat dilihat jumlah penduduk dari tahun 2010 hingga 2020 yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 di bawah selalu mengalami pertumbuhan dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 1,15% untuk setiap tahunnya.



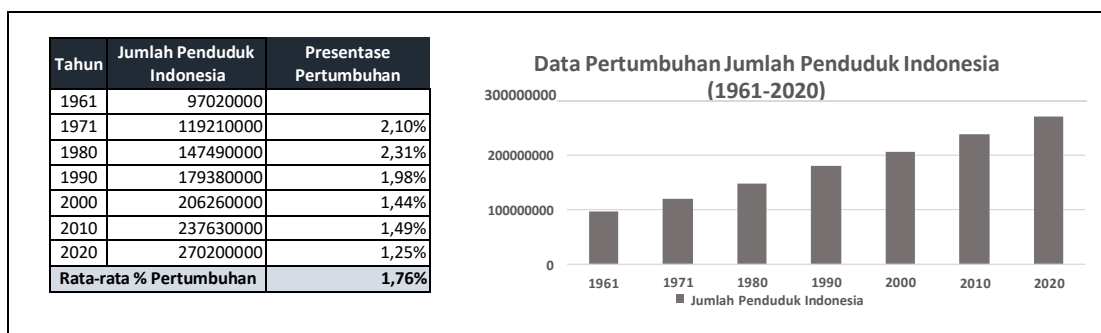
Gambar 1.1 Tabel dan Grafik Pertumbuhan Jumlah Penduduk Tahun 2010 sampai 2020

Dikutip dari situs kids.grid.id, jumlah penduduk dunia pada tahun 2021 mencapai 7.854.969.732 jiwa atau sebesar 7,85 miliar jiwa. Dari total jumlah populasi penduduk dunia, Indonesia menempati peringkat 4 dari 10 negara dengan total jumlah penduduk terbanyak di dunia dengan jumlah populasi penduduk sebesar 273.523.615 jiwa atau 273,5 juta jiwa. Jumlah tersebut merupakan 3,48% dari total jumlah penduduk dunia seperti yang tercantum pada Gambar 1.2 di bawah ini.



Gambar 1.2 Tabel dan Gambar Proporsi 10 Negara dengan Jumlah Populasi Terbanyak Terhadap Populasi Penduduk Seluruh Dunia

Negara Indonesia sendiri merupakan negara yang menduduki peringkat 4 di seluruh dunia berdasarkan jumlah populasi penduduk terbanyak dengan jumlah penduduk sekitar 273 juta jiwa dan akan selalu mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan data hasil sensus penduduk yang tercantum pada situs resmi dari Badan Pusat Statistika yaitu bps.go.id dimana pada data tersebut menunjukkan laju pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun 1961 hingga 2020 sebesar 1,76% yang tertera pada Gambar 1.3 di bawah ini.

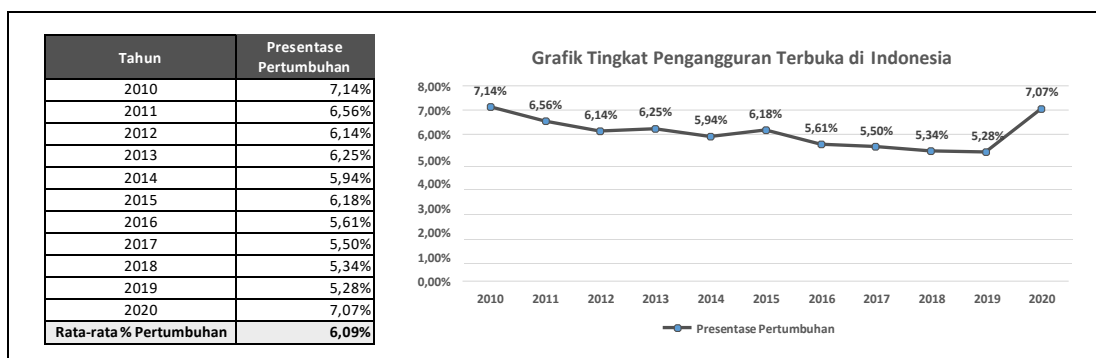


Gambar 1.3 Tabel dan Grafik Laju Pertumbuhan Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 1961 sampai 2020

Bertambahnya jumlah penduduk suatu negara (khususnya negara Indonesia) dapat memberikan dampak positif ataupun negatif. Salah satu dampak yang ditimbulkan akibat pesatnya laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan angka pengangguran di

negara tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2019) dimana penelitian tersebut menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk dengan tingkat pengangguran di Indonesia dan menghasilkan hubungan yang signifikan sehingga hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran. Pengangguran sendiri merupakan seseorang yang belum pernah bekerja, sedang dalam masa mencari pekerjaan, ataupun bekerja namun hanya 2 hari dalam satu minggu (Zulfa, 2016). Taime dan Djaelani (2021) berpendapat bahwa pengangguran dapat terjadi ketika jumlah penduduk angkatan kerja lebih besar dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada.

Di negara Indonesia sendiri, tingkat pengangguran terbilang tinggi. Menurut Basmar dan Sugeng (2020) tingginya tingkat pengangguran dapat menyebabkan beban biaya yang tinggi dengan ditandai meningkatnya beban sosial yang ditetapkan oleh pemerintah suatu negara dalam melakukan antisipasi untuk mengatasi peningkatan jumlah pengangguran pada negara tersebut. Hal tersebut dikarenakan tingkat pengangguran merupakan salah satu parameter pengukuran tingkat kesejahteraan ekonomi dan sosial dari suatu negara (Paelong dan Sandy, 2019). Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.4 yang memaparkan tabel dan grafik pergerakan presentase tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2010 sampai 2020 dengan rata-rata peningkatan sebesar 6,09% dengan sumber data dari situs resmi Badan Pusat Statistika (BPS) yaitu bps.go.id.

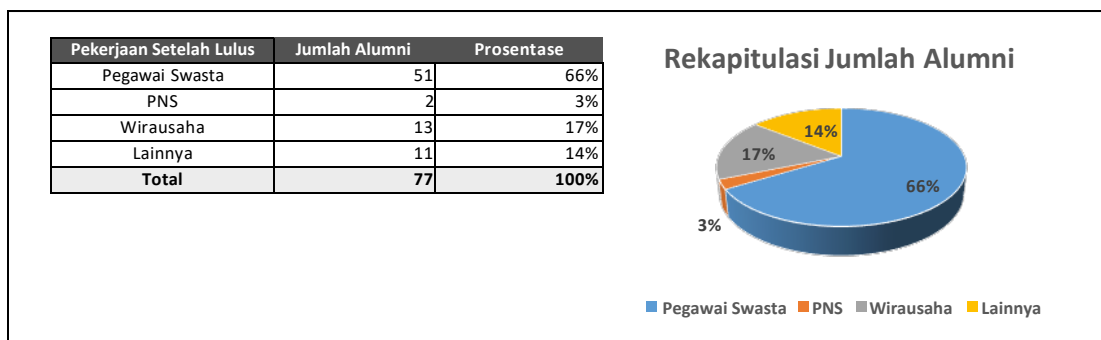


Gambar 1.4 Tabel dan Grafik Pergerakan Presentase Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2010 sampai 2020

Berdasarkan data yang tercantum pada Gambar 1.4 di atas, pergerakan presentase tingkat pengangguran di Indonesia mengalami *trend* penurunan dari tahun 2010 hingga 2019. Namun terjadi peningkatan yang signifikan di tahun 2020 menjadi 7,07% (dampak dari pandemi covid 19). Tinggi rendahnya angka pengangguran akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Hartati (2020) dimana dalam penelitiannya menganalisis hubungan dua variabel yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2010 hingga 2016 dimana salah satu variabel independennya adalah tingkat pengangguran. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Salah satu elemen penggerak roda perekonomian suatu negara adalah para wirausahawan atau para pengusaha. Peran pengusaha sangatlah penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya dalam mengurangi tingkat pengangguran dimana semakin besar jumlah pengusaha maka semakin besar pula lapangan pekerjaan yang tersedia (Amin et al, 2020). Hal inilah yang harus menjadi konsen bahwa pentingnya mengenalkan ilmu-ilmu kewirausahaan dan sikap berwirausaha sejak dini, minimal di lingkup universitas sehingga diharapkan mampu menghasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas dengan sikap dan mental wirausaha yang baik kedepannya (Maulida et al, 2016). Namun kenyataannya berdasarkan data yang dipaparkan oleh situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu bps.go.id menyatakan bahwa jumlah pengangguran lulusan sarjana hampir mencapai angka satu juta jiwa, lebih tepatnya 999.543 jiwa. Hal ini membuktikan bahwa minat berwirausaha dari kalangan sarjana masih sangat minim meskipun lulusan sarjana merupakan aset yang berpotensi luar biasa untuk suatu negara dan ini merupakan tantangan untuk seluruh elemen pendidikan negara untuk memaksimalkan potensi tersebut. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait permasalahan tersebut adalah pemerintah mengeluarkan suatu aturan baru dimana dalam aturan tersebut menganjurkan bahwa pendidikan kejuruan wajib mencantumkan mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan (Suranto, 2011).

Salah satu Program Studi yaitu Teknik Industri dalam suatu universitas yang berlokasi di kota Solo provinsi Jawa Tengah yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kualitas mahasiswa pada prodi ini terbilang cukup berarti dimana tidak sedikit mahasiswa lulus dengan predikat *cumlaude* serta para alumni beberapa bekerja di instansi pemerintahan, dosen, maupun wirausahawan (Suranto, 2004). Prodi ini menjawab tantangan yang disebutkan pada paragraf sebelumnya dengan merancang program mata kuliah khusus kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan tersebut menjadi mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan bobot 2 SKS. Namun program tersebut terbilang masih belum cukup efektif untuk meningkatkan minat wirausaha untuk mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei terhadap 77 alumni mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta (yang ditunjukkan pada Gambar 1.5)



Gambar 1.5 Tabel dan Grafik Hasil Survei Pekerjaan Alumni Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasil survei menyatakan bahwa mayoritas lulusan sarjana S1 Teknik Program Studi Teknik Industri bekerja di suatu perusahaan swasta yaitu sejumlah 51 orang (66% dari jumlah sampel) sedangkan alumni yang memilih untuk berwirausaha hanya 13 orang saja (17% dari jumlah sampel). Tentu ini merupakan suatu hal yang menggambarkan jika minat berwirausaha mahasiswa masih terbilang rendah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut penelitian-penelitian yang sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Wahyuningsih (2020) menyatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pendidikan kewirausahaan dan

lingkungan keluarga. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pricilia et al (2021) menyatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga. Selanjutnya adalah penelitian dari Kamal dan Thoyyibah (2020) dimana penelitian mereka menyatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh media sosial, lingkungan, intelegensi, kepribadian, dan motivasi pribadi.

Berangkat dari permasalahan yang ada, judul dan objek penelitian ini dipilih dan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa khususnya program studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa aktif yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan karena mahasiswa tersebut sudah dibekali dasar-dasar ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan. Harapannya dengan adanya penelitian ini, kedepannya program studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat menghasilkan sarjana dengan minat berwirausaha yang tinggi dan dapat mengelola suatu usaha dengan baik dan mandiri sehingga dapat membantu meringankan permasalahan negara yaitu masalah pengangguran dengan menyerap tenaga kerja melalui usahanya tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Metode SEM merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif antara beberapa variabel independen dengan variabel dependennya. Tigalo et al (2020) berpendapat bahwa SEM merupakan metode yang multivariate dengan menggabungkan antara regresi, analisis faktor, dan analisis variansi untuk menentukan hubungan kuantifikasi antara beberapa variabel secara bersamaan. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan usulan-usulan perbaikan berdasarkan hasil analisis SEM yang dilakukan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Seberapa kuat faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di Prodi. Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memiliki usaha.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Menganalisis tingkat hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan metode SEM.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Mengetahui tingkat hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan metode SEM.

3. Memberikan usulan perbaikan berdasarkan hasil analisis tingkat hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta.

1.6 Luaran Penelitian

Luaran dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Artikel ilmiah yang membahas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Memberikan informasi hasil penelitian kepada pihak program studi agar dilakukan pengembangan program mata kuliah kewirausahaan secara berkelanjutan untuk membangun minat mahasiswa berwirausaha.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memenuhi laporan Tugas Akhir serta memudahkan untuk dimengerti, maka sistematika penulisannya dibagi menjadi beberapa tahap dimana antara bab satu dengan yang lainnya merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi. Berikut merupakan sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan penjelasan secara terperinci mengenai teori-teori yang digunakan. Memberikan penjelasan secara umum metode yang akan digunakan sebagai alat pemecah suatu masalah. Metode yang digunakan adalah Analisis SEM. Landasan teori berisi tinjauan pustaka yang berasal dari hasil penelitian dan berbagai literatur.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan urutan dan tahapan proses penelitian serta teknik yang digunakan untuk memecahkan masalah sehingga menghasilkan solusi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dari data-data yang telah didapatkan dengan menggunakan teori yang menjadi landasan, dan penguraian cara-cara pemecahan suatu masalah serta penyusunan suatu penyelesaian dalam pengumpulan dan pengolahan data. Berisi analisis pembahasan data-data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi.

BAB V PENUTUP

Merupakan kesimpulan dari hasil pengumpulan data dan dari analisis hasil pengumpulan data yang isinya sejalan dengan tujuan awal penelitian, serta saran-saran perbaikan.